

JANGKAUAN WILAYAH PELAYANAN ANGKUTAN KOTA SI BENTENG TRAYEK AP.1-03 DI KECAMATAN PERIUK KOTA TANGERANG

Renanda Wahyu Santoso¹⁾, Ken Martina Kasikoen²⁾

^{1,2)}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Email korespondensi : ken.martina@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Sebagai daerah di mana masyarakatnya saat berpergian lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi, Kecamatan Periuk membutuhkan suatu moda transportasi umum untuk mendukung aktivitas penduduknya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 di Kecamatan Periuk. Metode analisis yang digunakan antara lain konsep *Neighborhood Unit*, analisis GIS dan analisis kependudukan. Diketahui bahwa jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng, belum mencakup seluruh kelurahan yang ada di Kecamatan Periuk. Kelurahan Periuk Jaya yang mempunyai kepadatan penduduk 7718 Penduduk/KM² dan luas 23,87% dari luas wilayah Kecamatan Periuk, belum terlayani. Demikian pula, baru 79.634 jiwa atau setara 56% dari total penduduk Kecamatan Periuk yang tercover oleh Angkutan Kota Si Benteng. Maka rencana rute baru Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, diperkirakan akan meningkatkan total penduduk tercover menjadi 67%. Sehingga rencana tersebut perlu direalisasi. Masih diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas di Kecamatan Periuk terhadap ketersediaan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, sehingga penyediaan angkutan umum ini dapat lebih optimal.

Kata kunci : Angkutan Kota, Jangkauan Pelayanan, Transportasi Umum.

ABSTRACT

As an area where people when traveling prefer to use private vehicles, Periuk District needs a mode of public transportation to support the activities of its residents. The purpose of this study is to analyze the range of Si Benteng City Transport services on the AP.1-03 route in Periuk District. The analysis methods used include the concept of *Neighborhood Unit*, GIS analysis, and population analysis. It is known that the range of Si Benteng City Transport services does not cover all kelurahan in the Periuk District. Kelurahan Periuk Jaya, which has a population density of 7718 Population/KM² and an area of 23.87% of the area of the Pot Subdistrict, has not been served. Similarly, only 79,634 people, or equivalent to 56% of the total population of Periuk District are covered by Si Benteng City Transportation. Therefore, the new route plan for Si Benteng City Transport route AP.1-03, is expected to increase the total population covered to 67%. So the plan needs to be realized. Further research is still needed to determine the level of accessibility in Periuk District to the availability of Si Benteng City Transport on the AP.1-03 route so that the provision of public transportation can be more optimal.

Keywords : City Transportation, Public Transportation, Service Coverage.

1. PENDAHULUAN

Transportasi umum perkotaan, menjadi salah satu alternatif pilihan pemerintah kota dalam memecahkan permasalahan kemacetan lalu lintas di perkotaan. Harapannya, masyarakat kota akan beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum. Untuk mencapai harapan tersebut, pemerintah kota perlu menyediakan transportasi umum yang nyaman, aman dan terjangkau, baik dari biaya maupun kemudahan pencapaian menuju angkutan kota (Angkot) tersebut.

Kemudahan pencapaian menuju angkutan kota, menjadi salah satu kriteria utama bagi masyarakat, mengingat pada umumnya pemerintah kota telah menetapkan ongkos angkutan umum kota yang terjangkau, bahkan ada kota yang membebaskan masyarakatnya dengan tidak membayar ongkos angkutan umum kepada masyarakatnya dengan kriteria tertentu. Demikian pula, dari segi kenyamanan angkutan kota, beberapa angkutan kota telah difasilitasi kenyamanan fasilitas, seperti ber AC atau kendaraan yang tersedia memadai, menjadikan transportasi umum yang ada semakin nyaman. Sehingga dari segi fasilitas transport pada umumnya telah memadai. Namun sebelum mengetahui tingkat kemudahan pencapaian angkutan umum kota, perlu terlebih dahulu diketahui kondisi wilayah yang dilayani angkutan kota tersebut. Hasilnya dapat digunakan dalam penentuan tingkat aksesibilitas wilayah kota yang dilayani angkutan kota tersebut.

Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, merupakan salah satu transportasi umum yang disediakan di Kota Tangerang, melayani wilayah Kecamatan Periuk sebagai salah satu kecamatan di Kota Tangerang. Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 diharapkan dapat mengurangi tingkat kemacetan, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, dan memudahkan warga berpindah tempat dan melakukan kegiatannya. Namun, tingkat penggunaan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 ini masih rendah. padahal mobilitas masyarakatnya semakin meningkat. Hal ini disebabkan sulitnya mengakses angkutan umum, serta kurangnya keamanan dan kenyamanan angkutan umum tersebut, (Pemerintah Kota Tangerang, 2021).

Salah satu strategi untuk meningkatkan penggunaan angkutan umum adalah mengetahui kondisi wilayah yang dilayani, sehingga selanjutnya dapat diketahui kemudahan pencapaian ke angkutan umum tersebut. Maka tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis wilayah Kecamatan Periuk, sebagai wilayah yang dilayani Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03. Hasilnya diharapkan dapat digunakan untuk penentuan kebijakan pengembangan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, sehingga pengoperasiannya lebih optimal.

2. STUDI LITERATUR

Kajian pustaka membahas tentang teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang menjadi landasan logis dalam mengembangkan hipotesis penelitian termasuk kerangka konsep penelitian.

Wilayah merupakan sebidang tanah; area apa pun; sebagian dari permukaan bumi, dimana dalam pendefinisian wilayah bergantung pada tujuan pendefinisian itu sendiri (Rengasamy, 2008). Pada studi ini wilayah merupakan Kawasan di sekitar rute Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, sebagai wilayah jangkauan pelayanan angkutan kota tersebut, yang berada di Kecamatan Periuk – Kota Tangerang. Sesuai dengan RTRW Kota Tangerang, wilayah yang diteliti pada studi ini adalah wilayah yang merupakan Kawasan budidaya dan Kawasan lindung.

Aksesibilitas berasal dari kata ‘akses’, artinya jalan masuk atau hal yang dapat dijangkau. Aksesibilitas adalah mudahnya lokasi dihubungkan dengan lokasi lainnya lewat jaringan transportasi yang ada. Suatu ukuran kemudahan dan kenyamanan mengenai cara lokasi petak guna lahan yang saling berpecah. Mudah atau sulitnya lokasi-lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi yang sifatnya sangat subjektif, kualitatif dan relatif. (Nugroho, 2013).

Wilayah yang merupakan jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, akan diteliti berdasarkan konsep *Neighborhood Unit*. Konsep ini diperkenalkan oleh Clarence Perry pada tahun 1929 sebagai konsep perencanaan lingkungan berdasarkan pemikiran psikologis. Tujuan utama *neighborhood unit* adalah untuk meningkatkan interaksi sosial antara penghuni lingkungan perumahan. Fasilitas pelayanan sosial yang efektif harus mudah dicapai dengan berjalan kaki selama 5-20 menit, dengan jangkauan efektif maksimal satu mil atau 400 meter (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019). Parameter besaran *neighborhood* ditentukan oleh efisiensi jarak tempuh pejalan kaki antara rumah dan fasilitas sosial, serta area jangkauan yang tidak terbatas jarak dalam mendapatkan pelayanan fasilitas lokal. Fasilitas sosial ini diharapkan menjadi tempat terjadinya interaksi sosial antara penghuni dengan frekuensi yang tinggi, seperti toko atau warung, sekolah, tempat peribadatan, rumah sakit, ruang untuk rekreasi, dan pusat olahraga (Hasanuddin, 2014).

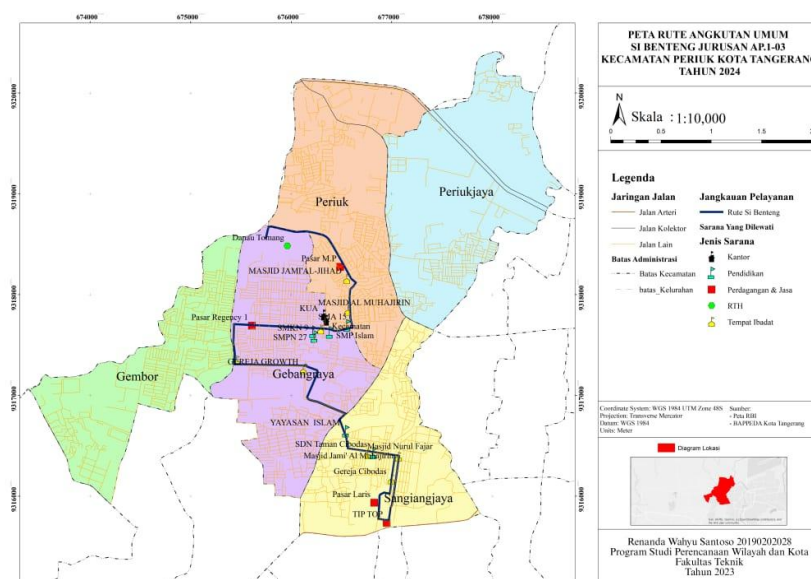
3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan pada perhitungan wilayah pelayanan Angkutan Kota Si Benteng pada trayek AP.1-03, baik berdasarkan luas wilayah, penggunaan lahan dengan analisis Sistem Informasi Geografis (SIG), dan kependudukan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian teori dan literatur untuk menganalisis data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, riset, teori, penelitian terkait, serta menggunakan foto, gambar, bagan, tabel, dan peta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Studi Kasus

Angkutan Kota Si Benteng, sebagai salah satu angkutan umum yang tersedia di Kota Tangerang merupakan trayek AP.1-03 dengan rute dari Pasar Laris menuju Situ Bulakan dan sebaliknya. Jarak dari Pasar Laris menuju Situ Bulakan sebesar 6,5 km. Rute angkutan kota Si Benteng di Kecamatan Periuk merupakan jalur yang melalui area dengan potensi penumpang tinggi seperti sekolah, pasar, dan fasilitas pelayanan di Kecamatan Periuk. Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 dengan rute pelayannya dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Peta rute angkutan kota Si Benteng trayek AP.1-03

Operasional Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 di Kecamatan Periuk dimulai dari jam 06.00 hingga 20.00 WIB dengan tarif sebesar Rp 2.000. Pada rute AP.1-03 di Kecamatan Periuk, tidak terdapat kondektur, dan kendaraan hanya dikemudikan oleh satu pengemudi. Waktu istirahat biasanya dilakukan pada pukul 12.00. Dinas Perhubungan Kota Tangerang menetapkan bahwa setiap armada Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 harus mencapai target jarak tempuh sebesar 100 km per hari.

4.2 Jangkauan Berdasarkan Luas Wilayah

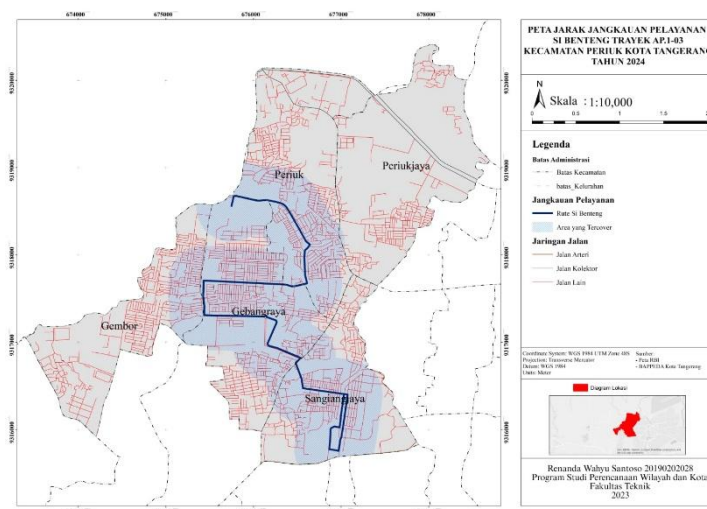
Pelayanan transportasi sangat penting dalam masyarakat modern karena mendukung konektivitas, mobilitas, pertumbuhan ekonomi, dan aksesibilitas publik. Untuk mengetahui jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, digunakan teknik analisis GIS yaitu analisis *Buffering* dan analisis *Overlay*. Analisis ini menggunakan standar jarak jangkauan menurut (Standar Nasional Indonesia, 03-1733-2004). Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas wilayah tercakup (tercover) Angkot Si Benteng trayek AP.1-03 di Kec. Periuk

Kecamatan Periuk	Luas Wilayah (Ha)	Persentase
Lahan tercakup angkot Si Benteng	462,763	43.65%
Lahan tidak tercakup angkot Si Benteng	597,311	56,35%
Total luas wilayah	1.060,074	100,00%

Sumber: Hasil analisis 2023

Kecamatan Periuk memiliki luas wilayah 1060,074 hektar. Wilayah yang dicakup (tercover) Angkutan Kota Si Benteng sekitar 462,763 hektar atau 43,65% dari luas wilayah Kecamatan Periuk, sedangkan yang tidak tercakup (tercover) sekitar 597,311 hektar atau 56,35%. Ini menunjukkan bahwa luas wilayah yang tidak tercakup (tercover) oleh angkutan kota, khususnya Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, masih cukup luas. Sehingga sebagian masyarakat belum menikmati layanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03. Dampaknya masyarakat akan menggunakan alternatif kendaraan lain untuk melakukan perjalanan. Untuk lebih jelasnya jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta jangkauan pelayanan angkutan kota Si Benteng trayek AP.1-03

4.3 Jangkauan Pelayanan Berdasarkan Penggunaan Lahan

Cakupan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 melayani beberapa penggunaan lahan di Kecamatan Periuk berdasarkan hasil pengolahan data spasial menggunakan GIS, dapat dilihat pada Tabel 2.

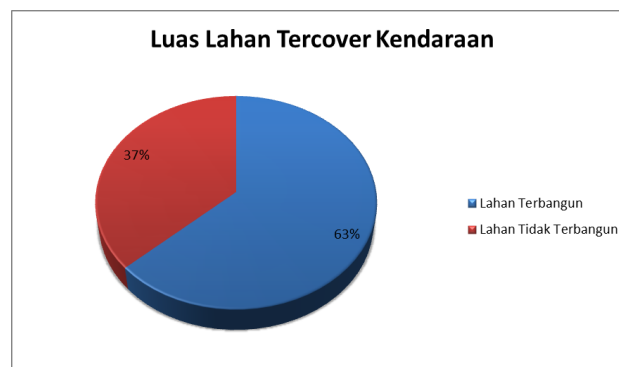
Tabel 2. Penggunaan lahan tercakup angkot Si Benteng Kecamatan Periuk

Penggunaan Lahan	Luas Total (Ha)	Luas lahan Tercakup Angkot (Ha)	Persentase Tercakup Angkot (%)
Badan Jalan	85,797	48,601	56,65
Gedung Pemerintahan	1,359	0,847	62,33
Kawasan Industri	284,449	26,533	9,33
Kawasan Perairan	50,45	26,215	51,96
Kawasan Pertanian	46,924	10,932	23,30
Lahan Terbuka Non Hijau	3,972	1,091	27,47
Pemukiman	332,853	247,277	74,29
Perdagangan dan Jasa	15,166	12,856	84,77
Ruang Terbuka Hijau	229,178	83,081	36,25
Sarana Pelayanan Umum	9,926	5,33	53,70

Sumber: Hasil analisis 2023

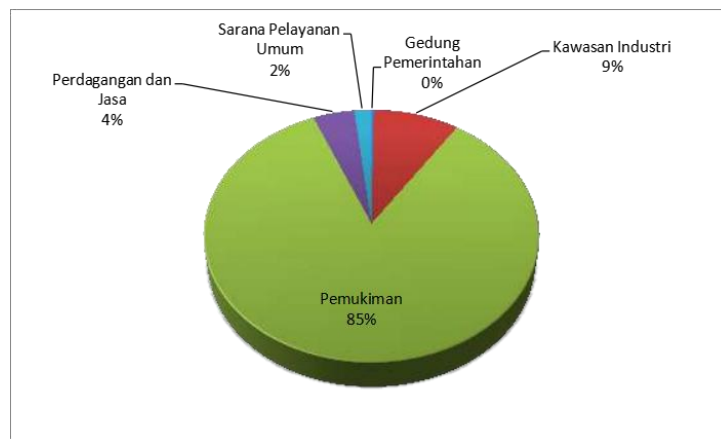
Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa layanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, mendominasi kawasan perdagangan dan pemukiman. Karena ketersediaan jalan lokal di kecamatan ini terbatas, banyak kawasan belum terjangkau angkutan kota ini, seperti misalnya kawasan industri di Kelurahan Periuk Jaya dan sebagian di Kelurahan Periuk. Hal ini mengingat rute Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 memprioritaskan kawasan dengan permintaan tinggi seperti kawasan pemukiman, komersial, dan pemerintahan untuk memudahkan akses masyarakat terhadap transportasi umum serta mengurangi kemacetan lalu lintas dan dampak negatif terhadap lingkungan.

Berdasarkan lahan terbangun, Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 melalui lahan yang telah dibangun seluas 292,843 hektar dari total wilayah seluas 462,763 hektar, seperti terlihat pada Gambar 3. Trayek ini menghubungkan berbagai permukiman dan kawasan komersial di sepanjang rutenya.



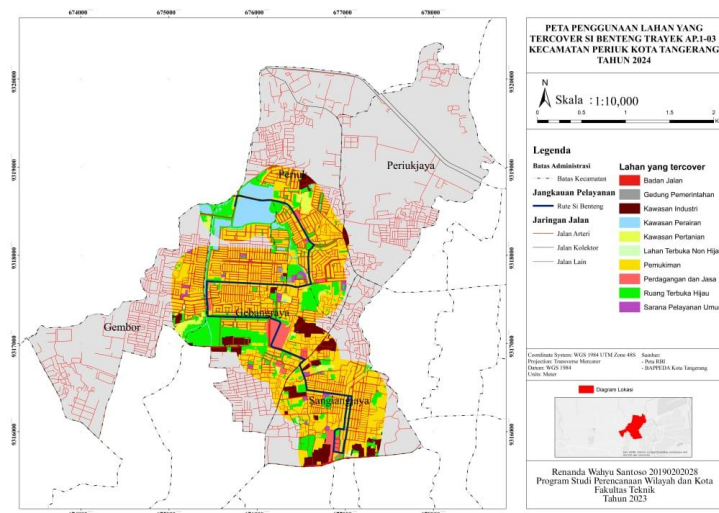
Gambar 3. Luas lahan tercakup angkot Si Benteng trayek AP.1-03

Berdasarkan lahan terbangun, di sepanjang rute Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, luas lahan terbangun seluas 292,843 hektar dan melewati kawasan permukiman seluas 247,277 hektar (lihat Gambar 4). Hal ini menunjukkan pentingnya rute ini dalam mendukung kehidupan masyarakat yang membutuhkan transportasi yang mudah, efisien, dan aman. Keberadaan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 mencerminkan kompleksitas hubungan antara pengembangan perkotaan dan pemanfaatan ruang untuk keperluan perumahan serta infrastruktur lainnya.



Gambar 4. Lahan terbangun di sekitar trayek angkutan kota Si Benteng

Selanjutnya secara keseluruhan penggunaan lahan yang tercover Angkutan kota Si benteng Trayek AP.1-03 di Kecamatan Periuk dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Peta penggunaan lahan yang tercakup angkutan kota Si Benteng trayek AP.1-03 di Kecamatan Periuk Kota Tangerang

4.4 Jangkauan Pelayanan Berdasarkan Jumlah Penduduk

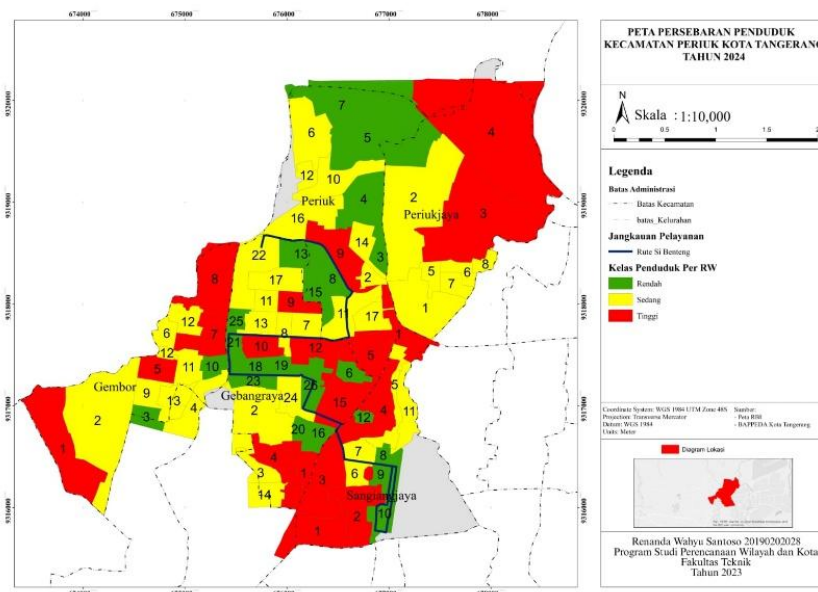
Jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 berdasarkan penduduk akan ditinjau dari kepadatan penduduk per KM² pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Periuk, Pada Tabel 3 dapat dilihat Jumlah, Persentase dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Periuk Per Kelurahan pada Tahun 2022.

Tabel 3. Jumlah, persentase dan kepadatan penduduk di Kec. Periuk per kelurahan tahun 2022

No.	Kelurahan	Luas (Km ²)	Penduduk (Jiwa)	Persentase	Kepadatan Penduduk per Km ²
1	Gembor	3,03	29.591	20,99	9.766
2	Gebang Raya	1,6	43.422	30,80	27.139
3	Sangiang Jaya	1,02	24.844	17,62	24.357
4	Periuk	1,62	25.550	18,12	15.772
5	Periuk Jaya	2,28	17.596	12,48	7.718
	Jumlah	9,55	141003	100	14.765

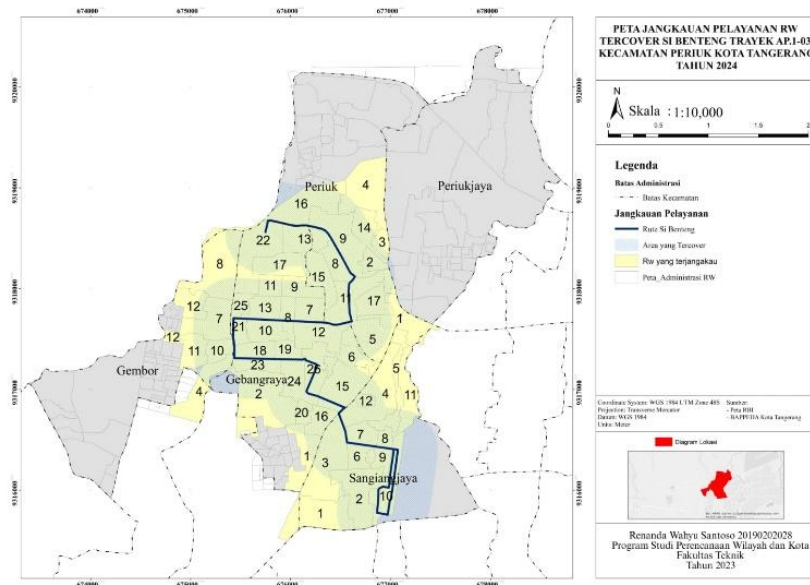
Sumber: Kota Tangerang Dalam angka 2023

Dari data yang tertera dalam tabel di atas, terlihat bahwa Kelurahan Gebang Raya memiliki luas wilayah relatif kecil, hanya 1,60 km², namun menjadi tempat tinggal bagi jumlah penduduk terbanyak, yaitu 43.422 jiwa atau sekitar 30,80% dari total populasi di kawasan tersebut. Di sisi lain, Kelurahan Gembor, meskipun memiliki luas wilayah lebih besar, mencapai 3,03 km², hanya dihuni oleh 29.591 jiwa atau sekitar 20,99% dari total penduduk. Kepadatan penduduk per km² juga beragam secara signifikan di Kecamatan Periuk, dengan Kelurahan Gebang Raya menunjukkan kepadatan tertinggi mencapai 27.139 jiwa per km², sedangkan Kelurahan Periuk Jaya memiliki kepadatan penduduk terendah hanya sekitar 7.718 jiwa per km². Data ini mencerminkan variasi karakteristik populasi di setiap kelurahan yang perlu diperhatikan dalam penyediaan transportasi umum di kecamatan ini. Gambar 6 menunjukkan peta persebaran penduduk di wilayah Kecamatan Periuk.



Gambar 6. Peta persebaran penduduk di Kecamatan Periuk Tahun 2022

Jangkauan pelayanan Armada Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 dalam melayani penduduk yang ada di Kecamatan Periuk dihasilkan olahan data spasial dengan teknik *overlay* menggunakan sistem Informasi Geografis (GIS). Gambar 7 dan Tabel 4, berikut hasil pengolahan jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 berdasarkan penduduk per-RW di Kecamatan Periuk.



Gambar 7. Peta jangkauan pelayanan penduduk per RW pada masing-masing kelurahan

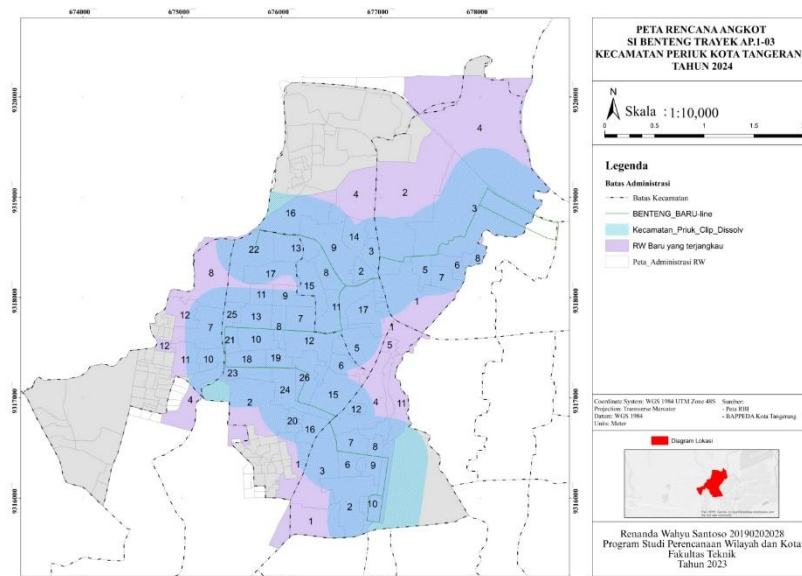
Tabel 4. Jumlah penduduk yang tercakup angkutan kota Si Benteng trayek AP.1-03 di Kec.Periuk

Kelurahan	RW	Jumlah Penduduk	Kelurahan	RW	Jumlah Penduduk
Periuk	1	2006	Gebang Raya	1	3285
	2	1434		2	1920
	3	976		5	2340
	4	464		6	774
	8	858		7	1515
	9	2125		8	1273
	11	1457		9	2218
	13	613		10	2170
	14	1374		11	1290
	15	838		12	2019
	16	1644		13	1817
	17	1622		15	2560
	4	1467		16	694
	7	3360		17	1334
	8	3246		18	963
	10	965		19	963
	11	1376		20	733
	12	1473		21	619
Sangiang Jaya	1	2518		22	1031
	2	3578		23	594
	3	2273		24	1114
	4	2424		25	628
	5	1986		26	450
	6	1472	Jumlah Penduduk Tercakup: 79.634		
	7	1679			
	8	687			
	9	887			
	10	681			
	11	1481			
	12	366			

Sumber: Hasil survey tahun 2023

Kecamatan Periuk memiliki 5 Kelurahan dengan total penduduk sebanyak 141.003 jiwa dan hanya 4 Kelurahan yang tercover oleh Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 dengan jumlah penduduk sebanyak 79.634 jiwa atau setara 56% dari total penduduk Kecamatan Periuk. Namun, minimnya penumpang pada Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 disebabkan penduduk Kecamatan Periuk lebih memilih kendaraan pribadi.

Dengan memperhatikan tingkat minat masyarakat yang rendah dan kurang efisien trayek lama Angkutan Kota Si Benteng AP.1-03, telah diinisiasi usulan perancangan rute baru. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah akses angkutan bagi seluruh warga Kecamatan Periuk. Diharapkan bahwa perubahan ini akan meningkatkan ketersediaan dan kualitas layanan transportasi publik bagi penduduk setempat, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup dan mobilitas di wilayah tersebut. Tabel 5. yang menunjukkan jumlah penduduk yang terlayani berdasarkan rute terbaru Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03



Gambar 8. Peta rencana rute baru angkot Si Benteng trayek AP.1-03

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian jangkauan wilayah pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini.

- Dalam analisis jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP 1.-03 yang melibatkan jalur dari Situ Bulakan hingga Pasar Laris, terungkap bahwa jalur tersebut meliputi sekitar 43% dari total luas Kecamatan Periuk. Pemetaan ini menyoroti aspek penggunaan lahan, di mana wilayah perdagangan, jasa, dan pemukiman mendominasi dengan mencakup 63% dari total lahan yang telah dibangun.
- Dari seluruh wilayah yang dilayani oleh Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03, hanya empat Kelurahan terjangkau, mencakup 56% dari total populasi Kecamatan Periuk. Namun, satu Kelurahan, yaitu Kelurahan Periuk Jaya, tidak tercakup oleh trayek ini. Rencana perubahan rute untuk trayek Angkutan Kota Si Benteng AP.1-03 diharapkan dapat meningkatkan cakupan penduduk tercover hingga 67% dari total penduduk Kecamatan Periuk, karena rute baru hampir mencakup seluruh kecamatan.
- Hasil analisis jangkauan pelayanan masih perlu dilakukan penyempurnaan, dengan melakukan penelitian lanjutan mengenai aksesibilitas wilayah yang dilalui Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03. Sehingga pada wilayah yang mempunyai potensi penumpang tinggi, namun aksesibilitas kurang mendukung dapat dilakukan perencanaan fasilitas transportasi pendukung.
- Hasil analisis jangkauan pelayanan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 menunjukkan bahwa trayek ini seharusnya memberikan manfaat signifikan bagi seluruh masyarakat, namun kenyataannya masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Sehingga diperlukan strategi agar masyarakat tertarik menggunakan Angkutan Kota Si Benteng trayek AP.1-03 menggantikan kendaraan pribadi.

PENGHARGAAN

Tim peneliti mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul atas arahan dan dukungan yang diberikan, serta pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses pengambilan data di lapangan, hingga publikasi penelitian ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2023). *Kecamatan Periuk Dalam Angka 2022*.
- Hasanuddin, N. L. (2014). *Konsep Penerapan Prinsip-Prinsip Perumahan Nasional (Studi kasus : Perumnas Bumi Tamalanrea Permai , Makassar)*. 1–3.
[https://repository.its.ac.id/392/3/3212201001-Master Theses.pdf](https://repository.its.ac.id/392/3/3212201001-Master%20Theses.pdf).
- Nugroho, C. (2013). Aksesibilitas Halte dan Kualitas Pelayanan Trans Jogja dengan Keputusan Pengguna. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 1–287.
- Pemerintah Kota Tangerang. (2021). Tangerang kota.
<https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/28177/digratiskan-rute-angkot-si-benteng-kota-tangerang-diperluas>
- Rengasamy, S. (2008). *Regional Planning & Development*. United Nations Centre for Regional Development.
[https://www.academia.edu/35955420/Regional Planning Part I Concept of Region](https://www.academia.edu/35955420/Regional_Planning_Part_I_Concept_of_Region)
- Standar Nasional Indonesia. (2004). SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. *Badan Standardisasi Nasional*, 1–58.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). *Neighborhood Unit*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 13–38.